

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan penelitian yakni menganalisis pengaruh behaviour biases: bias herding, bias regret aversion, mental accounting terhadap keputusan investasi dimoderasi oleh literasi keuangan pada pegawai BPK RI berdasarkan faktor demografi dan untuk menguji hubungan antara behavior biases (herding, mental accounting, dan regret aversion) dan keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bias *herding* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. (ditolak)
- b. Bias *regret aversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. (diterima)
- c. Bias *mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. (diterima)
- d. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. (diterima)

- e. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara bias *herding* terhadap keputusan investasi di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. (ditolak)
- f. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara bias *regret aversion* terhadap keputusan investasi di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. (ditolak)
- g. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara bias *mental accounting* terhadap keputusan investasi di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. (ditolak)

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh behaviour biases: bias *herding*, bias *regret aversion*, *mental accounting* terhadap keputusan investasi dimoderasi oleh literasi keuangan di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI. hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual untuk perkembangan ilmu dan riset dalam bidang keuangan untuk dapat memahami secara komprehensif mengenai pengaruh behaviour biases: bias *herding*, bias *regret aversion*, *mental accounting* terhadap keputusan investasi dimoderasi oleh literasi keuangan di pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan tidak berhasil memperlemah behavior biases: bias *herding*, *regret aversion* dan *mental accounting*, maka implementasi program literasi keuangan yang terfokus dapat membantu pegawai Badan Pemeriksa Keuangan

RI memahami risiko, manfaat diversifikasi, dan konsep-konsep keuangan lainnya. Peningkatan literasi keuangan dapat mengurangi efek dari bias-bias tersebut. Penelitian dapat membantu mengidentifikasi secara spesifik area-area di mana pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI mungkin mengalami bias herding, regret aversion, dan mental accounting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan ini, instansi dapat mengembangkan program dan pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan kesadaran dan mengatasi masalah ini

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dicoba dan dilakukan secara ilmiah, namun masih mempunyai keterbatasan. diantaranya sebagai berikut:

- a. Selama proses pengumpulan data, jawaban responden terhadap kuesioner mungkin tidak selalu mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya secara akurat. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, antara lain perbedaan pandangan, sudut pandang 230 responden dan pemahaman masing-masing responden, serta unsur lain seperti kesungguhan responden dalam memberikan jawaban pada kuesioner., mungkin merasa ragu dalam menjawab karena kuesioner terstruktur dipertimbangkan untuk pengumpulan data yang dapat menyebabkan hasil yang salah.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap pegawai pemerintah di satu Instansi Negara saja, sehingga ruang lingkup penelitian hanya

terbatas dan terfokus pada pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI tahun 2023.

- c. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya ada lima, yaitu sebagai berikut:, behaviour biases: bias herding, bias regret aversion, bias mental accounting, literasi keuangan dan keputusan investasi.
- d. Hanya 230 responden atau seluruh pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI yang dijadikan sampel penelitian ini. Karena semakin besar ukuran sampel akan memberdayakan kita untuk mencapai hasil yang lebih dapat digeneralisasikan.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Berikutnya**

- a. Peneliti berikutnya dengan topik yang sama agar menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar penelitian bisa mewakili keadaan yang sebenarnya dan menambah kurun waktu penelitian.
- b. Variable independent lain dapat dimodifikasi dalam penelitian lainnya seperti bias overconfidence, bias loss aversion, bias availability atau bias lainnya.
- c. moderasi lain juga dapat ditambahkan dalam penelitian seperti risiko investasi dan sebagainya.
- d. melakukan penelitian di pegawai pemerintah lain yang berbeda, agar mendapatkan data yang lebih komperenshif dalam penelitian.

#### **5.5 Saran**

Mengingat hasil sebelumnya, penulis merekomendasikan hal

berikut dalam hal ini:

- a. Studi ini menyarankan untuk mengatasi behavior biases (herding, mental accounting dan regret aversion) dan pengaruhnya terhadap investasi dengan mengadakan program pelatihan, workshop dan seminar yang dapat meningkatkan literasi keuangan serta pengetahuan keuangan pegawai pemerintah dan juga meningkatkan kesadaran.
- b. Diharapkan instansi untuk membuat kebijakan investasi yang jelas dan transparan. Ini mencakup pedoman tentang diversifikasi, batasan risiko, dan strategi investasi jangka panjang.
- c. Diharapkan instansi dapat mendukung pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI untuk berkonsultasi dengan perencana keuangan yang terpercaya. Perencana keuangan dapat membantu mereka membuat rencana investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko masing-masing individu.